

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan kampanye edukasi pencegahan KDRT untuk Perempuan usia 21-30 tahun, dapat disimpulkan bahwa tingginya kasus KDRT yang terjadi di Indonesia di tahun 2022-2023 dan didominasi oleh korban perempuan dengan usia dewasa awal antara 20-40 tahun. Permasalahan yang terjadi adalah KDRT menjadi salah satu faktor permasalahan rumah tangga yang dapat berujung pada perceraian. Hal tersebut didukung oleh laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 terdapat 4.972 kasus perceraian di Indonesia yang disebabkan oleh KDRT. KDRT menjadi sebuah isu dan topik yang wajib untuk disadari oleh semua khalayak khususnya dalam perancangan ini yaitu berfokus pada Perempuan dengan usia 21-30 tahun.

Dalam perancangan ini, media utama yang digunakan yaitu konten-konten yang membahas seputar pencegahan KDRT pada media sosial Instagram, website, dan video animasi edukasi. Media pendukung dalam mempromosikan kampanye ini menggunakan poster, brosur, x-banner, Kumpulan stiker, gantungan kunci, pin peniti, buku catatan, bolpoin, tumbler, dan tas totebag.

Perancangan kampanye edukasi ini diharap dapat mengedukasi dan memberikan informasi bagi khalayak khususnya terhadap Perempuan dengan usia 21-30 tahun mengenai dan menjadi media informasi preventif dalam memilih pasangan hidup yang tepat agar dapat menjaga diri, lingkungan, dan rumah tangga yang aman, Bahagia, dan bebas dari KDRT di masa depan kelak.

#### **5.2 Saran**

Penulis menyadari bahwa penelitian dan perancangan ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap kedepannya terdapat perancangan kampanye serupa untuk dikembangkan dengan lebih baik lagi serta agar topik seputar KDRT untuk terus terbuka dan tersebar kepada berbagai khalayak untuk mengakhiri siklus kekerasan yang terjadi dan menjadi bentuk ruang aman untuk kita semua.